

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang keberadaannya kini sudah menjadi sebuah kebutuhan penting bagi penduduk di hampir seluruh dunia. Di Indonesia sendiri Bahasa Inggris digunakan sebagai pengantar dalam pembelajaran dan menjadi pelajaran wajib di setiap tingkat pendidikan. Saat ini, Bahasa Inggris bahkan sudah diajarkan semenjak Taman Kanak-Kanak (TK). Walaupun masih berupa pengenalan kosakata dengan cara meniru gurunya.

Di tingkat sekolah dasar, Bahasa Inggris sudah diajarkan sejak kelas 1 secara lebih terstruktur dengan menggunakan buku siswa. Dengan demikian, siswa dikenalkan tidak hanya pada bunyi tetapi juga pada tulisan. Namun, karena terdapat perbedaan yang sangat jelas antara penulisan dan pengucapan Bahasa Inggris dengan Bahasa Indonesia, siswa SD sering keliru mengucapkan kata-kata Bahasa Inggris berdasarkan tulisannya. Hal ini membuat siswa kemudian merasa bingung dan tidak yakin saat membaca bacaan dalam Bahasa Inggris.

Setiap siswa yang belajar Bahasa Inggris dituntut untuk menguasai 4 keterampilan berbahasa, meliputi: keterampilan menyimak (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*), dan keterampilan menulis (*writing skill*). Setiap keterampilan saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

Ketika siswa mempelajari keterampilan membaca, siswa juga akan mempelajari keterampilan menyimak dan berbicara. Begitupula ketika siswa mempelajari keterampilan berbicara, siswa akan mempelajari keterampilan menyimak, menulis dan membaca.

Berdasarkan hasil evaluasi mata pelajaran Bahasa Inggris Tahun 2011/2012 semestes 1 dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang pada Tabel 1.1, diketahui bahwa nilai rata-rata keterampilan membaca (*reading*) lebih rendah dari keterampilan lain yaitu 71,31 dengan nilai kriteria ketuntasan minimum 7,5. Nilai rata-rata membaca kelas A lebih baik dari kelas B ( $72,56 > 70,06$ ). Hal ini menunjukkan bahwa kelas A memiliki keterampilan membaca lebih baik dari kelas B.

Tabel 1.1 Hasil Evaluasi Bahasa Inggris Kelas IV Tahun 2011/2012 Semester 1

Keterampilan Berbahasa	Jumlah Siswa		Nilai Rata-Rata		
	A	B	A	B	Rata-rata
Menyimak ( <i>listening</i> )	20	20	75.25	73.00	74.13
Berbicara ( <i>speaking</i> )	20	20	74.06	70.44	72.25
Membaca ( <i>reading</i> )	20	20	72.56	70.06	71.31
Menulis ( <i>writing</i> )	20	20	80.25	77.75	79.00
<b>Rata-rata</b>					74.17

Sumber: Daftar Nilai Evaluasi Bahasa Inggris kelas IV Tahun 2011/2012 SDS Palm Kids Bandar Lampung

Selain empat kemampuan berbahasa, yaitu *listening*, *reading*, *speaking*, dan *writing*, setiap orang yang mempelajari sebuah bahasa perlu mengetahui komponen yang membentuk bahasa. Komponen-komponen itu disebut pengetahuan berbahasa (*language knowledge*) yang terdiri dari: *vocabulary* (kosa kata), *morphology* (susunan

kata), *phonology* (sistem bunyi) atau dikenal dengan *pronunciation*, *syntax* (tata bahasa), dan *discourse* (cara untuk menghubungkan kalimat dan mengorganisasikan informasi). Komponen-komponen ini perlu mendapatkan perhatian yang lebih banyak ketika belajar bahasa khususnya Bahasa Inggris. Penelitian ini lebih memfokuskan pada salah satu pengetahuan berbahasa yaitu *phonology* (sistem bunyi) atau dikenal dengan *pronunciation*.

Membaca nyaring erat kaitannya dengan pelafalan (*pronunciation*) karena saat siswa membaca mereka juga melafalkan bacaan tersebut. Tabel 1.2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa pada aspek kesadaran sistem bunyi (*phonemic awareness*) lebih rendah dari aspek lainnya, yaitu 68,50. nilai tersebut belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum sebesar 75. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian khusus mengenai pelafalan Bahasa Inggris. Siswa perlu diberi aktifitas yang lebih leluasa agar mereka berkesempatan belajar dan berlatih pengucapan dan membaca dengan nyaring dalam Bahasa Inggris dengan lebih baik. Penggunaan aktifitas membaca nyaring menganut pendekatan yang positif terhadap karakter belajar siswa yakni natural, suka belajar dengan melakukan secara langsung (*learning by doing*), dan juga belajar melalui panca indera mereka (melihat, mendengar, membaca, meraba).

Tabel 1.2 Hasil Evaluasi Keterampilan Berbicara Kelas IV Tahun 2011/2012 Semester 1

Keterampilan Berbicara	Jumlah Siswa		Nilai Rata-Rata		
	A	B	A	B	Rata-rata
<i>Phonemic awareness</i>	20	20	69.25	66.75	68.00
<i>Clearness</i>	20	20	74.25	70.25	72.25
<i>Attemp new words</i>	20	20	75.75	72.50	74.13
<i>Confidence</i>	20	20	77.00	72.25	74.63
<b>Rata-rata</b>					72.25

Sumber: Daftar Nilai Evaluasi Bahasa Inggris kelas IV Tahun 2011/2012 SDS Palm Kids Bandar Lampung

Sekolah Dasar *Palm Kids* (SD *Palm Kids*) merupakan sekolah dasar yang menggunakan Bahasa Inggris sebagai pengantar dalam pembelajaran di kelas. Bahasa Inggris diajarkan kepada siswa-siswi *Palm Kids* mulai dari kelas 1. Siswa-siswi *Palm Kids* tidak hanya mempelajari Bahasa Inggris dalam pelajaran Bahasa Inggris saja, mereka juga mempelajari Bahasa Inggris pada pelajaran tertentu lainnya seperti *science* (ilmu pengetahuan alam) dan *mathematics* (matematika).

Namun, melafalkan teks berbahasa Inggris tetap menjadi hal yang disegani siswa dan hal itu pula yang menjadi salah satu penghalang rasa suka mereka pada pelajaran Bahasa Inggris. Berdasarkan hasil wawancara pada 40 orang siswa kelas IV, diketahui bahwa 80% dari mereka menyukai pelajaran Bahasa Inggris. Tetapi, 90% dari 40 siswa tersebut mengalami kesulitan dalam melafalkan teks berbahasa Inggris dengan baik. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pengetahuan berbahasa siswa khususnya *pronunciation*. Keadaan ini juga menyebabkan siswa belum mampu membaca dengan nyaring teks berbahasa Inggris dengan lancar.

Dapat dilihat pada Tabel 1.3 bahwa nilai rata-rata *fluency* (kelancaran membaca) siswa masih rendah dari 4 aspek membaca lainnya, yaitu 66,25. Sedangkan nilai aspek lain juga belum memenuhi nilai kriteria ketuntasan minimum yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya perhatian khusus mengenai kelancaran membaca teks berbahasa Inggris. Umumnya yang terjadi, pembelajaran Bahasa Inggris lebih difokuskan pada *grammar*, *translation*, *reading comprehension* dan *writing*. Sedangkan pengucapan yang menyangkut *reading aloud* dan *speaking* belum mendapat perhatian khusus.

Tabel 1.3 Hasil Evaluasi Keterampilan Membaca Tahun 2011/2012 Semester 1

Keterampilan Membaca	Jumlah Siswa		Nilai Rata-Rata		
	A	B	A	B	Rata-rata
<i>Fluency</i>	20	20	68.00	64.50	66.25
<i>Gains meaning</i>	20	20	75.50	72.00	73.75
<i>Fariety words</i>	20	20	73.00	71.75	72.38
<i>Attitude to read</i>	20	20	73.75	72.00	72.88
<b>Rata-rata</b>					71.31

Sumber: Daftar Nilai Evaluasi Bahasa Inggris kelas IV Tahun 2011/2012 SDS Palm Kids Bandar Lampung

Hasil tes awal membaca nyaring teks puisi berbahasa Inggris yang terdiri dari 130 kata pada 40 siswa kelas IV, diketahui bahwa jumlah rata-rata kata yang belum tepat diucapkan sebanyak 35 kata dengan persentase 27%. Kata yang sering muncul dan belum dapat diucapkan dengan tepat diantaranya adalah kata *diers*, *poor*, dan *prettiest*. Umumnya mereka belum dapat mengucapkan bunyi vokal /ie/ pada *diears*, /ue/ pada *poor*, serta /i/ dan /ie/ pada *pretties*. Namun mereka mampu membaca dengan intonasi yang cukup baik meski agak terbata-bata serta pemahaman tanda baca pada kalimat seperti tanda koma dan titik dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap 10 orang guru di SD *Palm Kids* Bandar Lampung, diketahui bahwa mereka jarang meminta siswa untuk membacakan dengan nyaring satu atau sebagian teks berbahasa Inggris di depan kelas. Pembetulan pengucapan kata-kata Bahasa Inggris masih berfokus pada guru. Siswa belum mengandalkan kemampuan mereka sendiri untuk mengetahui pengucapan kata-kata Bahasa Inggris yang benar melalui sumber lain seperti rekaman CD audio pembelajaran yang menggunakan penutur asli. Hal ini menyebabkan siswa menjadi takut, malu, dan merasa sulit untuk mengucapkan kata-kata berbahasa Inggris baik dalam aktivitas *speaking* ataupun *reading aloud*.

Siswa sekolah dasar adalah pembelajar muda yang berada pada tahap operasional konkret. Anak-anak ini lebih menyukai belajar dengan berbagai aktifitas fisik. Mereka juga memiliki konsentrasi yang terbatas pada sesuatu yang membosankan atau terlalu sulit untuk dipahami. Namun anak-anak pada usia ini akan memiliki rentang konsentrasi yang baik ketika dihadapkan oleh banyak hal yang menarik. Oleh karena itu mereka harus disediakan berbagai kegiatan yang menarik yang bertujuan untuk menarik perhatian dan membuat mereka berkonsentrasi penuh.

Media dalam pembelajaran dapat dijadikan sebagai sesuatu yang mampu menarik perhatian siswa dalam memahami pengetahuan baru. Media ini bisa berupa media dalam bentuk visual, audio maupun audiovisual. Namun terkadang media-media pembelajaran seperti media audio atau audiovisual yang sudah tersedia di sekolah belum dimanfaatkan dengan baik dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan belum tersedianya ruang khusus pembelajaran bahasa. Pengadaan pembelajaran

dengan CD audio atau audiovisual masih memerlukan kolaborasi dengan ruang komputer yang memerlukan waktu untuk pelaksanaannya.

Media yang dimanfaatkan selama ini masih berupa media cetak berupa lembaran kertas atau buku paket siswa. Meskipun media cetak telah menyuguhkan tulisan dan gambar, namun penggunaannya masih terfokus pada guru dalam pembelajaran. Guru masih dijadikan sumber utama dalam pembelajaran membaca nyaring, sehingga siswa belum mampu mencari sumber lain untuk mengetahui pengucapan Bahasa Inggris yang benar. Dengan demikian diperlukan adanya media yang tepat dalam pembelajaran membaca nyaring agar lebih efektif.

Media audio dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran membaca nyaring. Pada umumnya media audio dimanfaatkan dalam pembelajaran mendengar (*listening*), namun media ini juga efektif digunakan dalam pembelajaran membaca nyaring. Siswa dapat mendengar langsung cerita, puisi atau dialog berbahasa Inggris yang dituturkan oleh penutur asli. Sehingga siswa dapat langsung mengetahui bagaimana kata-kata Bahasa Inggris tersebut diucapkan dengan benar dan tidak lagi terfokus oleh guru. Setelah atau saat mendengarkan kata-kata yang dituturkan oleh penutur asli dalam rekaman audio, siswa dapat mengucapkan kembali bacaan yang didengar dengan lebih baik. Siswa juga dapat memutar berulang-ulang sesuai dengan kebutuhan.

Media lain yang juga dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran membaca nyaring adalah media *slide* bersuara. Media slide bersuara merupakan salah satu jenis media audiovisual yang umum digunakan dalam pembelajaran. Media ini

merupakan media yang lebih lengkap dari media audio karena media ini mampu menyuguhkan tulisan, gambar (baik diam atau sedikit gerak), dan suara sekaligus. Media ini memiliki tampilan yang lebih menarik dengan berbagai variasi gambar dan warna yang disesuaikan dengan suara yang muncul. Dengan menggabungkan gambar, tulisan, dan suara dalam sebuah *slide* diharapkan dapat memberi pengaruh yang lebih positif dalam menguasai keterampilan membaca nyaring.

Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran akan membuat hubungan antara guru dan siswa terjalin lebih efektif. Terutama pada mata pelajaran yang dirasakan sulit dalam penguasaannya oleh siswa sekolah dasar seperti mata pelajaran Bahasa Inggris. Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, penulis tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan media audio dan *slide* suara untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring teks berbahasa Inggris pada siswa kelas IV SD *Palm Kids* Bandar Lampung.

## **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan pengucapan antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
2. Pengucapan dan kelancaran membaca siswa kelas IV masih rendah.
3. Keterampilan membaca nyaring teks berbahasa Inggris siswa kelas IV masih rendah.
4. Media pembelajaran dalam pembelajaran membaca nyaring belum dimanfaatkan dengan maksimal.



5. Siswa kurang mampu untuk belajar sendiri.
6. Gaya belajar siswa masih terfokus oleh guru dan selalu mengandalkan guru sebagai sumber utama.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang akan dikaji, yaitu:

1. Keterampilan membaca nyaring teks berbahasa Inggris siswa kelas IV masih rendah.
2. Media pembelajaran dalam pembelajaran membaca nyaring belum dimanfaatkan dengan maksimal.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada interaksi antara pemanfaatan media pembelajaran (audio dan slide bersuara) dengan kemampuan awal siswa terhadap keterampilan membaca nyaring teks Bahasa Inggris siswa kelas IV SD *Palm Kids* Bandar Lampung?
2. Apakah ada perbedaan keterampilan membaca nyaring teks Bahasa Inggris siswa kelas IV SD *Palm Kids* Bandar Lampung yang memanfaatkan media pembelajaran audio dan slide bersuara?

3. Apakah ada perbedaan keterampilan membaca nyaring teks Bahasa Inggris siswa kelas IV SD *Palm Kids* Bandar Lampung yang memanfaatkan media pembelajaran audio dan slide bersuara bagi siswa berkemampuan awal tinggi?
4. Apakah ada perbedaan keterampilan membaca nyaring teks Bahasa Inggris siswa kelas IV SD *Palm Kids* Bandar Lampung yang yang memanfaatkan media pembelajaran audio dan slide bersuara bagi siswa berkemampuan awal rendah?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis interaksi antara pemanfaatan media pembelajaran (audio dan slide bersuara) dan kemampuan awal siswa terhadap keterampilan membaca nyaring teks Bahasa Inggris siswa kelas IV SD *Palm Kids* Bandar Lampung.
2. Menganalisis perbedaan keterampilan membaca nyaring teks Bahasa Inggris siswa kelas IV SD *Palm Kids* Bandar Lampung yang memanfaatkan media pembelajaran audio dan slide bersuara.
3. Menganalisis perbedaan keterampilan membaca nyaring teks Bahasa Inggris siswa kelas IV SD *Palm Kids* Bandar Lampung yang memanfaatkan media pembelajaran audio dan slide bersuara bagi siswa berkemampuan awal tinggi.
4. Menganalisis perbedaan keterampilan membaca nyaring teks Bahasa Inggris siswa kelas IV SD *Palm Kids* Bandar Lampung yang memanfaatkan media pembelajaran audio dan slide bersuara bagi siswa berkemampuan awal rendah.

## 1.6 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini mempunyai kegunaan teoritis dan praktis.

### 1. Secara teoritis

Penelitian ini berguna bagi pengembangan kawasan Teknologi Pendidikan (TP) khususnya kawasan pemanfaatan media pembelajaran.

### 2. Secara praktis

Penelitian ini mempunyai kegunaan:

- a. Bagi peneliti, yaitu dapat melengkapi dan atau memperkaya khasanah teori yang sudah diperoleh melalui penelitian lain sebelumnya; memberi peluang untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang hal yang sama dengan menggunakan teori-teori lainnya yang belum digunakan dalam penelitian ini.
- b. Bagi guru Bahasa Inggris, sebagai bahan informasi untuk melakukan inovasi pembelajaran dengan menggunakan berbagai media pembelajaran dalam rangka optimalisasi kinerjanya.
- c. Bagi sekolah, dapat dijadikan masukan dalam usaha meningkatkan fasilitas pembelajaran dan pemanfaatan Bahasa Inggris sebagai bahasa kedua dalam komunikasi khususnya di lingkungan sekolah.
- d. Bagi siswa, dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan keterampilan membaca teks berbahasa Inggris dan keterampilan berbicara.